

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa efektivitas penerapan aplikasi elektronik rencana kerja anggaran madrasah (e-RKAM) dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dapat dikatakan sudah cukup efektif dapat dilihat dari:

1. Kualitas sistem e-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dinilai baik, dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai. Perangkat keras seperti komputer dan printer berfungsi dengan baik, mendukung kelancaran administrasi. Aplikasi e-RKAM juga memiliki kecepatan akses yang umumnya baik. Meskipun begitu, pihak madrasah menjawab bahwa aplikasi ini belum bisa untuk sepenuhnya diandalkan karena masih banyak terjadi kesalahan sistem sehingga tidak cukup mudah dan nyaman untuk digunakan, contohnya seperti kendala saat banyak pengguna mengakses secara bersamaan, yang dapat menyebabkan lambatnya sistem dan *error*. Secara keseluruhan, kualitas sistem berkontribusi pada efisiensi pengelolaan keuangan madrasah.
2. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh e-RKAM dianggap cukup baik oleh pihak madrasah. Informasi yang disajikan relevan dan akurat, serta didukung oleh sosialisasi atau edukasi dan panduan penggunaan dari Kementerian Agama. Namun, akses terhadap informasi keuangan terbatas hanya untuk pihak yang berwenang yaitu staf madrasah, yang dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Meskipun demikian, keandalan informasi dalam aplikasi e-RKAM mendukung pengelolaan dan pelaporan anggaran secara efektif.
3. Kualitas layanan dari sistem e-RKAM dinilai positif, dengan dukungan yang responsif dari Kementerian Agama. Pengelola madrasah menjelaskan bahwa tim Kemenag cepat dalam menangani masalah dan melakukan pembaruan pada aplikasi untuk meningkatkan efektivitas. Hal ini

mencerminkan komitmen Kemenag dalam memastikan aplikasi berfungsi optimal dan mendukung pengelolaan anggaran madrasah.

4. Penggunaan e-RKAM menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan madrasah. Proses pengajuan anggaran yang sebelumnya manual kini dilakukan secara online, mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan. Meskipun ada tantangan teknis, pengguna merasa aplikasi ini membantu dalam menyusun rencana kerja dan anggaran, serta meningkatkan fokus pada pelaksanaan program pendidikan.
5. Kepuasan pengguna terhadap aplikasi e-RKAM cukup tinggi. Madrasah merasa terbantu dengan kemudahan akses dan dukungan dari Kementerian Agama. Sebagian pihak madrasah merasa tidak puas dengan kinerja aplikasi e-RKAM karena kapabilitasnya belum sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan, mengakibatkan penggunaan waktu dan tenaga yang banyak. Namun, mereka merasa bahwa aplikasi ini dapat berfungsi lebih efisien jika fitur-fitur yang ada diperbarui dan ditingkatkan untuk mempermudah proses pengisian data. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, pihak madrasah menilai aplikasi ini sangat membantu dalam proses administrasi dan pengelolaan dana, sehingga meningkatkan kepuasan secara keseluruhan.
6. Manfaat bersih dari penggunaan e-RKAM terlihat dari peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dengan sistem yang terintegrasi dan akses yang lebih cepat, madrasah dapat mengelola anggaran dengan lebih baik, yang pada gilirannya mendukung pelaksanaan program pendidikan yang lebih efektif. Hal ini menciptakan dampak positif bagi pengelolaan dana di madrasah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah, disarankan untuk memilih anggota tim pengembang madrasah yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam

teknologi saat proses pembentukan tim. Pemilihan yang tepat ini akan membantu memaksimalkan persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan e-RKAM, serta meminimalisir kemungkinan masalah yang dapat muncul di kemudian hari.

2. Bagi staf madrasah, terutama Bendahara dan Operator Madrasah, penting untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi selama proses input data kegiatan pada aplikasi e-RKAM. Selain itu, mereka juga perlu meninjau kembali pelaksanaan program e-RKAM secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kekurangan serta kesalahan yang telah terjadi, sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dan mencegah terulangnya masalah yang sama di masa depan.
3. Kepada Madrasah, agar lebih proaktif dalam menjalin kerjasama dengan pengelola pada Kantor Kementerian Agama Kota Binjai dalam teknis penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik), sehingga apabila ada hambatan dalam proses pengisian aplikasi tersebut dapat segera dibantu untuk solusinya, sehingga dapat menekan efektivitas waktu.
4. Kepada Kementerian Agama, disarankan agar tahap sosialisasi e-RKAM diperkuat dan diperluas sehingga seluruh komponen sekolah dapat memahami dengan jelas bagaimana proses e-RKAM berjalan. Intensifikasi sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat mendapatkan pemahaman yang sama dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman atau kebingungan dalam pelaksanaan program.
5. Kepada Peneliti berikutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian serupa di lokasi yang berbeda guna memperoleh hasil yang dapat digunakan sebagai perbandingan untuk memperkuat teori mengenai efektivitas penerapan aplikasi e-RKAM. Penelitian berikutnya diharapkan tidak hanya fokus pada aspek keefektifan aplikasi, tetapi juga mengeksplorasi lebih mendalam mengenai efisiensi sistem informasi atau aplikasi tersebut secara keseluruhan.